

SERASI

Jurnal Vol. 17 No. 1 April 2019

ISSN: 2085-0700 (cetak) 2622-5913 (online)

- ❖ **KOMPETENSI DOSEN YANG MEMENGARUHI TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI MAHASISWA AKADEMI SEKRETARI DENGAN *LOCUS OF CONTROL* INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Reni Hariyani

- ❖ **EFEKTIFITAS PELAKSANAAN MASA RESES ANGGOTA DPR RI PERIODE 2014-2019 DI DAERAH PEMILIHAN JABAR IV**

Medya Apriliansyah

- ❖ **ANALISIS SPESIFIKASI DAN DESKRIPSI PEKERJAAN UNTUK POSISI JABATAN SEKRETARIS BERDASARKAN PERSYARATAN AKADEMIK DAN NON AKADEMIK**

Iis Torisa Utami

- ❖ **PENGARUH KOMPETENSI MAHASISWA AKADEMI SEKRETARI TERHADAP PELAKSANAAN MAGANG**

Fenti Sofiani

- ❖ **ANALISIS PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *DEBT TO ASSET RATIO*, DAN *BASIC EARNING POWER* TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERPUTARAN MODAL KERJA**

Nur Rachmah Wahidah

- ❖ **ANALISIS UNSUR PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP EFISIENSI BIAYA**

Hesti Umiyati dan Indrayanto



JURNAL SEKRETARI & ADMINISTRASI

SERASI

Jurnal Serasi | Vol. 17 | No. 1 | April 2019

ISSN: 2085-0700 (cetak) 2622-5913 (*online*)

- ❖ **KOMPETENSI DOSEN YANG MEMENGARUHI TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI MAHASISWA AKADEMI SEKRETARI DENGAN *LOCUS OF CONTROL* INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI**
Reni Hariyani
- ❖ **EFEKTIFITAS PELAKSANAAN MASA RESES ANGGOTA DPR RI PERIODE 2014-2019 DI DAERAH PEMILIHAN JABAR IV**
Medya Apriliansyah
- ❖ **ANALISIS SPESIFIKASI DAN DESKRIPSI PEKERJAAN UNTUK POSISI JABATAN SEKRETARIS BERDASARKAN PERSYARATAN AKADEMIK DAN NON AKADEMIK**
Iis Torisa Utami
- ❖ **PENGARUH KOMPETENSI MAHASISWA AKADEMI SEKRETARI TERHADAP PELAKSANAAN MAGANG**
Fenti Sofiani
- ❖ **ANALISIS PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *DEBT TO ASSET RATIO*, DAN *BASIC EARNING POWER* TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERPUTARAN MODAL KERJA**
Nur Rachmah Wahidah
- ❖ **ANALISIS UNSUR PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP EFISIENSI BIAYA**
Hesti Umiyati dan Indrayanto



Akademi Sekretari Budi Luhur, Jakarta
Website: <http://astri.budiluhur.ac.id>
Jurnal Serasi | Vol. 17 | No. 1 | April 2019

Jurnal Sekretari dan Administrasi

Penanggung Jawab:
Fenti Sofiani, S.Pd., M.M.

Pemimpin Redaksi:
Achmad Syarif, S.T., M.Kom.

Dewan Redaksi:
Rizky Eka Prasetya, S.Hum., M.Hum.

Editor:
Achmad Syarif, S.T., M.Kom.

Mitra Bestari:
Dr. Arief Wibowo, M.Kom.
Reni Hariyani, S.E., M.Akt.
Selfiana, S.E., M.M.

Alamat Redaksi:
Layanan Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Akademi Sekretari Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya, Petukangan Utara, Jakarta 12260
Telepon: 021-5853753 ext 223
Faks: 021-7371165
E-mail: serasi@budiluhur.ac.id

Online Jurnal: <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/serasi>

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga Jurnal Serasi Vol. 17 No. 1 April 2019 ini bisa diterbitkan. Jurnal Serasi edisi ke tujuh belas nomor satu ini terbit dalam dua media yaitu cetak dan *online* dengan nomor ISSN *online* 2622-5913 yang dapat diakses melalui laman <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/serasi>. Edisi ini diawali dengan penyajian tentang kompetensi dosen yang memengaruhi tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa akademi sekretari dengan locus of control internal sebagai variabel moderasi.

Pembahasan berikutnya adalah tentang efektifitas pelaksanaan masa reses anggota DPR RI periode 2014-2019 di daerah pemilihan Jabar IV. Selanjutnya adalah pembahasan tentang analisis spesifikasi dan deskripsi pekerjaan untuk posisi jabatan sekretaris berdasarkan persyaratan akademik dan non akademik.

Pembahasan berikutnya adalah tentang pengaruh kompetensi mahasiswa akademi sekretari terhadap pelaksanaan magang. Selanjutnya adalah pembahasan tentang analisis pengaruh *debt to equity ratio*, *debt to asset ratio*, dan *basic earning power* terhadap *price to book value* dan dampaknya terhadap perputaran modal kerja. Edisi ini ditutup dengan pembahasan tentang analisis unsur pengendalian persediaan bahan baku dan kualitas produk terhadap efisiensi biaya.

Jakarta, April 2019

Achmad Syarif, S.T., M.Kom.

Pemimpin Redaksi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
KOMPETENSI DOSEN YANG MEMENGARUHI TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI MAHASISWA AKADEMI SEKRETARI DENGAN <i>LOCUS OF CONTROL</i> INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI Reni Hariyani	1
EFEKTIFITAS PELAKSANAAN MASA RESES ANGGOTA DPR RI PERIODE 2014-2019 DI DAERAH PEMILIHAN JABAR IV Medya Apriliansyah.....	15
ANALISIS SPESIFIKASI DAN DESKRIPSI PEKERJAAN UNTUK POSISI JABATAN SEKRETARIS BERDASARKAN PERSYARATAN AKADEMIK DAN NON AKADEMIK Iis Torisa Utami	25
PENGARUH KOMPETENSI MAHASISWA AKADEMI SEKRETARI TERHADAP PELAKSANAAN MAGANG Fenti Sofiani.....	39
ANALISIS PENGARUH <i>DEBT TO EQUITY RATIO</i> , <i>DEBT TO ASSET RATIO</i> , DAN <i>BASIC EARNING POWER</i> TERHADAP <i>PRICE TO BOOK VALUE</i> DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERPUTARAN MODAL KERJA Nur Rachmah Wahidah.....	55
ANALISIS UNSUR PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP EFISIENSI BIAYA Hesti Umiyati, Indrayanto.....	67

ANALISIS PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *DEBT TO ASSET RATIO*, DAN *BASIC EARNING POWER* TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERPUTARAN MODAL KERJA

Nur Rachmah Wahidah
Universitas Pamulang

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Basic Earning Power* terhadap *Price to Book Value* dan dampaknya terhadap perputaran modal kerja pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penentuan sampel berdasarkan data *balance panel* periode 2012-2016, sebanyak 50 sampel. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *explanatory* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (uji *t-statistic* dan uji koefisien determinasi (R^2)) dengan menggunakan program Eviews 9. Berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa :*Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Basic Earning Power* berpengaruh terhadap *Price to Book Value* dan perputaran modal kerja sebesar 41,2%.

Kata-kata Kunci: *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Power* dan *Basic Earning Power*, *Price to Book Value*, Perputaran modal kerja, dan Bursa Efek Indonesia

DEBT TO EQUITY RATIO, DEBT TO ASSET RATIO, AND BASIC EARNING POWER ON PRICE TO BOOK INFLUENCE ANALYSIS AND THE IMPACT ON WORKING CAPITAL ROTATION

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the effect of Debt to equity ratio, Debt to Asset Ratio, Basic earnings power to Price to book value and its impact on working capital turnover in Property companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Determination of samples based on balance panel data for the period 2012-2016 with a total of 50 samples. This study uses explanatory research with a quantitative approach and multiple linear regression analysis, hypothesis testing (t-statistical test and Coefficient of Determination test (R^2)) using the program Eviews 9. Based on hypothesis testing shows that: Debt to equity ratio, Debt to asset ratio, and Basic earning power has an effect on Price to book value and working capital turnover of 41.2%.

Keywords: *Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio and Basic Earning Power, Price to Book Value, Working Capital Turn Ove, and Stock Exchange of Indonesia (IDX)*

Korespondensi: Nur Rachmah Wahidah, Universitas Pamulang. Alamat : Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang.
Email: nurrachmah32@gmail.com

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam bidang perekonomian yang sudah berkembang saat ini, banyak perusahaan yang muncul baik dalam bidang jasa, dagang maupun lainnya. Secara umum sebuah perusahaan didirikan memiliki tujuan untuk memperoleh laba yang optimal atas investasi yang telah ditanamkan. Dan untuk mencapai tujuannya, maka perusahaan dapat dikelola dengan efektif dan efisien.

Berdirinya sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Ada beberapa hal yang mengemukakan tujuan dari berdirinya sebuah perusahaan. Tujuan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal. Tujuan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda. Pendapat yang menyatakan bahwa tujuan perusahaan adalah mencapai laba yang sebesar-besarnya atau mencapai laba maksimal mengandung konsep bahwa perusahaan harus melakukan kegiatannya secara efektif dan efisien. Efektif berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai, sedangkan efisien berkenaan dengan biaya yang seminimal mungkin untuk mencapai tujuan tersebut (Martono dan Harjito, 2010:2).

Perkembangan pasar modal di Indonesia pada awalnya belum menunjukkan peran yang penting bagi perekonomian Indonesia. Hal ini terjadi karena masih rendahnya minat masyarakat akan berinvestasi di pasar modal dan masih kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pasar modal serta masih sedikitnya emiten yang terdaftar di bursa. Namun dengan semakin meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai investasi dan munculnya kebijakan pemerintah tentang investasi, perkembangan yang mengesankan mulai muncul.

Tujuan perusahaan untuk memperoleh laba maksimal dimaksudkan agar perusahaan dapat hidup terus. Didirikannya perusahaan tidak dibatasi untuk waktu tertentu, tetapi diharapkan hidup terus tanpa batas waktu. Oleh karena itu, kelangsungan hidup perusahaan akan terus dijaga dengan berusaha memperoleh laba sebesar-besarnya. Apabila perusahaan memperoleh laba yang tinggi dan kelangsungan hidup perusahaan terjaga diharapkan berimbas pada kesejahteraan masyarakat luas di luar perusahaan dan hal itu merupakan prestasi manajemen dalam mengelola perusahaannya (Martono dan Harjito, 2010:3)

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Analisis Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Basic Earning Power* Terhadap *Price to Book Value* dan Dampaknya Terhadap Perputaran Modal

Kerja Pada Perusahaan Property yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

Identifikasi Masalah dalam penelitian ini adalah (1) Nilai variabel cenderung fluktuatif. (2) *Debt to equity ratio* sering dipergunakan oleh pemegang saham untuk menilai kinerja perusahaan dan untuk menentukan kemampuan membayar hutang jangka panjang. (3) *Debt to asset ratio* sering dipergunakan oleh pemegang saham untuk menilai kinerja perusahaan dalam mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan yang dibiayai dengan total hutang. (4) *Basic earning power* digunakan untuk menganalisis tingkat pengembalian pendapatan atau kemampuan total asset dalam menghasilkan laba. (5) *Price to book value* memengaruhi harga saham. (6) Tidak efektifnya perputaran modal kerja.

Perumusan Masalah dalam penelitian ini adalah (1) Pengaruh *Debt to equity ratio* terhadap *Price to book value* (2) Bagaimana Pengaruh *Debt to asset ratio* terhadap *Price to book value*? (3) Bagaimana Pengaruh *Basic earning power* terhadap *Price to book value*? (4) Bagaimana Pengaruh *Debt to equity ratio*, *Debt to asset ratio*, dan *Basic earning power* secara simultan terhadap *Price to book value*? (5) Bagaimana pengaruh *Price to book value* terhadap Perputaran modal kerja?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Jakarta dengan mengambil data sekunder laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan properti yang

terdapat di bursa efek Indonesia periode 2012-2016. (<http://www.idx.co.id>)

Data penelitian merupakan *pooling* data yaitu gabungan antara deret waktu (*time series*) dan *cross section* selama kurun waktu tahun 2012 sampai dengan tahun 2016, sehingga diperoleh jumlah observasi (titik pengamatan) sebanyak 50 yang didapat dari 5x10 (perkalian antara jumlah sampel sebanyak sepuluh perusahaan properti dengan periode tahunan dalam tahun pengamatan).

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2012:8) yaitu “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diteliti.

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah (1) Perusahaan properti yang ada di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) Perusahaan properti yang memiliki kelengkapan data berdasarkan

variabel yang diteliti yang berisi rasio DER, DAR, BEP, PBV dan PMK periode pengamatan tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. (3) Perusahaan properti yang secara rutin memublikasikan dan menyajikan laporan keuangan tahunan selama periode pengamatan tahun 2012 sampai dengan tahun 2016, sebanyak 10 perusahaan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder sehingga dalam penelitian ini metode pengumpulan data adalah dengan menggunakan cara *non participant observation*. “*Non participant observation* adalah teknik pengumpulan datanya peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen” (Sugiyono,2011:204).

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data dari perusahaan jasa pada sektor properti, yaitu Adhi Karya (Persero) Tbk, Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, Surya Semesta Internusa Tbk, Total Bangun Persada Tbk, Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT. Alam Sutera Realty Tbk, PT. Bakrieland Development Tbk, PT. Bekasi Asri Pemula Tbk, PT. Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk, PT. Cowell Development Tbk, PT. Agung Podomoro Land Tbk, PT. Kawasan Industri Jababeka Tbk, PT. Lippo Cikarang Tbk, PT. Perdana Gapura Prima Tbk, PT. Plaza Indonesia Realty Tbk

Menurut Nazir (2011:126) definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang

diberikan kepada suatu variabel atau kontrak dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur kontrak atau variabel tersebut. Sugiyono (2011:59) variabel dapat didefinisikan sebagai atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Terdapat tiga variabel bebas (independen) dan dua variabel terikat (dependen) yang digunakan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Model Regresi Data Panel

Tabel 1 Uji Chow DER, DAR, dan BEP Terhadap PBV

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.267187	(9,37)	0.0007
Cross-section Chi-square	35.597574	9	0.0000

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DER?	34.54966	7.020012	4.921453	0.0000
DAR?	-45.50141	9.214594	-4.937758	0.0000
BEP?	1.451036	0.273586	5.296022	0.0000
C	-9.661554	15.82549	-0.610506	0.5445

R-squared	0.607975	Mean dependent var	45.49548
Adjusted R-squared	0.582409	S. D. dependent var	156.2089
S. E. of regression	100.9442	Akaike info criterion	12.14363
Sum squared resid	468728.0	Schwarz criterion	12.29659
Log likelihood	-299.5908	Hannan-Quinn criter.	12.20188
F-statistic	23.77985	Durbin-Watson stat	1.978580
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data Diolah Penulis

Hasil uji Chow DER, DAR, BEP terhadap PBV pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *cross section* adalah 0,00. Dapat dikatakan bahwa < 0,05 maka H0

ditolak yang berarti menggunakan pendekatan *fixed effect*.

Tabel 2 Uji Chow PBV Terhadap PMK

Redundant Fixed Effects Tests
Pool: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	12.907481	(9,39)	0.0000
Cross-section Chi-square	69.047121	9	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: PMK?
Method: Panel Least Squares
Date: 11/22/17 Time: 20:56
Sample: 2012 2016
Included observations: 5
Cross-sections included: 10
Total pool (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PBV?	0.260622	0.044848	5.811271	0.0000
C	16.74400	7.229122	2.316187	0.0249

R-squared 0.412994 Mean dependent var 28.60114
Adjusted R-squared 0.400765 S.D. dependent var 63.34987
S.E. of regression 49.03932 Akaike info criterion 10.66230
Sum squared resid 115433.0 Schwarz criterion 10.73878
Log likelihood -264.5575 Hannan-Quinn criter. 10.69142
F-statistic 33.77087 Durbin-Watson stat 1.183587
Prob(F-statistic) 0.000000

Sumber: Data Diolah Penulis

Dapat diketahui dari hasil Uji Chow di atas bahwa nilai probabilitas *cross section* adalah 0,00. Yang berarti $< 0,05$ maka H0 ditolak dan H1 diterima, maka menggunakan pendekatan *fixed effect model*.

Tabel 3 Uji Haussman PBV Terhadap PMK

Correlated Random Effects - Hausman Test
Pool: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	59.763942	1	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
PBV?	0.060361	0.180746	0.000242	0.0000

Cross-section random effects test equation:
Dependent Variable: PMK?
Method: Panel Least Squares
Date: 11/22/17 Time: 20:49
Sample: 2012 2016
Included observations: 5
Cross-sections included: 10
Total pool (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	25.85497	4.123265	6.270510	0.0000
PBV?	0.060361	0.032025	1.884836	0.0669

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
R-squared	0.852461			
Adjusted R-squared	0.814630			
S.E. of regression	27.27501			
Sum squared resid	29013.12			
Log likelihood	-230.0339			
F-statistic	22.53368			
Prob(F-statistic)	0.000000			

R-squared 0.852461 Mean dependent var 28.60114
Adjusted R-squared 0.814630 S.D. dependent var 63.34987
S.E. of regression 27.27501 Akaike info criterion 9.641357
Sum squared resid 29013.12 Schwarz criterion 10.06200
Log likelihood -230.0339 Hannan-Quinn criter. 9.801541
F-statistic 22.53368 Durbin-Watson stat 1.132276
Prob(F-statistic) 0.000000

Sumber: Data Diolah Penulis

Hasil Uji Haussman PBV terhadap PMK pada tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai probabilitasnya adalah 0,00 atau $< 0,05$, maka H1 diterima dan H0 ditolak. Maka model yang digunakan adalah *fixed effect model*.

Pengujian Hipotesis

Tabel 4 Pengaruh DER Terhadap PBV

Dependent Variable: PBV?
Method: Pooled Least Squares
Date: 11/22/17 Time: 20:37
Sample: 2012 2016
Included observations: 5
Cross-sections included: 10
Total pool (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DER?	0.778653	0.280691	2.774056	0.0079
C	30.24447	21.43786	1.410797	0.1648

R-squared 0.138169 Mean dependent var 45.49548
Adjusted R-squared 0.120214 S.D. dependent var 156.2089
S.E. of regression 146.5191 Akaike info criterion 12.85137
Sum squared resid 1030456. Schwarz criterion 12.92785
Log likelihood -319.2842 Hannan-Quinn criter. 12.88049
F-statistic 7.695389 Durbin-Watson stat 1.707820
Prob(F-statistic) 0.007863

Sumber: Data Diolah Penulis

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil dari t-hitung variabel *Debt to Equity Ratio* adalah 2,77 yang artinya memiliki hubungan positif dan berbanding lurus. Sementara t-tabel dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = n-k$, $df = 8$, maka t-tabel $(0,025;8) = 2,306$ (uji 2 arah). Sehingga t-hitung lebih besar dari pada t-tabel $(2,77 > 2,306)$ jadi H0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Kemudian nilai probabilitas *debt to equity ratio* lebih besar dari konstanta $(0,007 < 0,05)$ maka H0 ditolak, hal ini berarti ada pengaruh yang

signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependen secara individual.

Tabel 5 Pengaruh DAR Terhadap PBV

Dependent Variable: PBV?
 Method: Pooled Least Squares
 Date: 11/22/17 Time: 20:41
 Sample: 2012 2016
 Included observations: 5
 Cross-sections included: 10
 Total pool (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DAR?	0.986577	0.371043	2.658928	0.0106
C	31.06268	21.53363	1.442520	0.1556
R-squared	0.128380	Mean dependent var		45.49548
Adjusted R-squared	0.110222	S.D. dependent var		156.2089
S.E. of regression	147.3488	Akaike info criterion		12.86266
Sum squared resid	1042160.	Schwarz criterion		12.93914
Log likelihood	-319.5665	Hannan-Quinn criter.		12.89178
F-statistic	7.069898	Durbin-Watson stat		1.734253
Prob(F-statistic)	0.010620			

Sumber: Data Diolah Penulis

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil dari t-hitung variabel *Debt to Asset Ratio* adalah sebesar 1,442 yang artinya memiliki hubungan positif atau berbanding lurus. Sementara t-tabel dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = n-k$, $df = 8$, maka t-tabel $(0,025;8) = 2,306$ (uji 2 arah). Sehingga t-hitung lebih besar dari pada t-tabel $(2,658 > 2,306)$ jadi H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Kemudian nilai probabilitas *debt to asset ratio* lebih kecil dari konstanta $(0,01 < 0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini berarti adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individual.

Tabel 6 Pengaruh BEP Terhadap PBV

Dependent Variable: PBV?
 Method: Pooled Least Squares
 Date: 11/22/17 Time: 20:42
 Sample: 2012 2016
 Included observations: 5
 Cross-sections included: 10
 Total pool (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
BEP?	1.453235	0.257428	5.645221	0.0000
C	1.307723	18.99148	0.068858	0.9454
R-squared	0.399012	Mean dependent var		45.49548
Adjusted R-squared	0.386492	S.D. dependent var		156.2089
S.E. of regression	122.3534	Akaike info criterion		12.49088
Sum squared resid	718576.7	Schwarz criterion		12.56736
Log likelihood	-310.2720	Hannan-Quinn criter.		12.52001
F-statistic	31.86852	Durbin-Watson stat		2.535185
Prob(F-statistic)	0.000001			

Sumber: Data Diolah Penulis

Pada tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa hasil dari t-hitung variabel *basic earning power* adalah sebesar 5,645 yang artinya memiliki hubungan positif atau berbanding lurus. Sementara t-tabel dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = n-k$, $df = 8$, maka t-tabel $(0,025;8) = 2,306$ (uji 2 arah). Sehingga t-hitung lebih besar dari pada t-tabel $(5,645 > 2,306)$ jadi H_0 ditolak dan H_1 diterima dapat disimpulkan bahwa variabel dependen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Kemudian nilai probabilitas *basic earning power* lebih besar dari konstanta $(0,00 < 0,05)$ maka H_0 ditolak, hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individual.

Tabel 7 Pengaruh DER, DAR, BEP Terhadap PBV

Dependent Variable: PBV?
 Method: Pooled Least Squares
 Date: 11/22/17 Time: 20:43
 Sample: 2012 2016
 Included observations: 5
 Cross-sections included: 10
 Total pool (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DER?	34.54866	7.020012	4.921453	0.0000
DAR?	-45.50141	9.214994	-4.937758	0.0000
BEP?	1.451036	0.273986	5.296022	0.0000
C	-9.661554	15.82549	-0.610506	0.5445

R-squared	0.607975	Mean dependent var	45.49548
Adjusted R-squared	0.582409	S. D. dependent var	156.2089
S. E. of regression	100.9442	Akaike info criterion	12.14363
Sum squared resid	468728.0	Schwarz criterion	12.29659
Log likelihood	-299.5908	Hannan-Quinn criter.	12.20188
F-statistic	23.77985	Durbin-Watson stat	1.978580
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data Diolah Penulis

Hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan hasil dari f-hitung variabel *debt to equity ratio*, *debt to aset ratio*, *basic earning power* secara simultan sebesar 23,7. Sementara t-tabel dengan $\alpha = 5\%$ dan $df_1 = k-1 = 3$, $df_2 = n-k = 6$, maka f-tabel $(0,05;3;6) = 4,776$. Sehingga f-hitung lebih besar dari pada f tabel $(23,7 > 4,776)$ jadi H_0 ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang berbanding lurus secara nyata terhadap variabel dependennya. Kemudian nilai probabilitas yang lebih kecil dari pada nilai konstanta $(0,00 < 0,05)$ maka hasilnya signifikan, yang berarti ada pengaruh dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

Tabel 8 Pengaruh PBV Terhadap PMK

Dependent Variable: PMK?
 Method: Pooled Least Squares
 Date: 11/22/17 Time: 20:36
 Sample: 2012 2016
 Included observations: 5
 Cross-sections included: 10
 Total pool (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PBV?	0.260622	0.044848	5.811271	0.0000
C	16.74400	7.229122	2.316187	0.0249

R-squared	0.412994	Mean dependent var	28.60114
Adjusted R-squared	0.400765	S. D. dependent var	63.34987
S. E. of regression	49.03932	Akaike info criterion	10.66230
Sum squared resid	115433.0	Schwarz criterion	10.73878
Log likelihood	-264.5575	Hannan-Quinn criter.	10.69142
F-statistic	33.77087	Durbin-Watson stat	1.183587
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data Diolah Penulis

Hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan hasil t-hitung variabel *price to book value* adalah sebesar 5,811 yang artinya memiliki hubungan positif atau berbanding lurus. Sementara t-tabel dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = n-k$, $df = 8$, maka t-tabel $(0,025;8) = 2,306$ (uji 2 arah). Sehingga t-hitung lebih besar dari pada t-tabel $(5,811 > 2,306)$ jadi H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Kemudian nilai probabilitas lebih besar dari konstanta $(0,00 < 0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini berarti adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individual

Pengaruh *Debt to equity ratio* terhadap *price to book value*. Hasil pengujian hipotesis pengaruh *Debt to equity ratio* terhadap *Price to book value* dapat dilihat dari nilai t-hitung variabel *debt to equity ratio* sebesar 2,77 dan

mempunyai nilai signifikan yang lebih kecil dari $\alpha = 5\%$, yaitu ($0,00 < 0,05$). Yang artinya pada t-hitung menunjukkan pergerakan yang berbanding lurus antara variabel *debt to equity ratio* terhadap *price to book value*, dimana saat *debt to equity ratio* meningkat maka *price to book value* meningkat, juga sebaliknya apabila *debt to equity ratio* menurun maka *price to book value* akan menurun.

Pengaruh *debt to asset ratio* terhadap *price to book value*. Variabel *debt to asset ratio* memiliki nilai probabilitas lebih kecil dari nilai konstanta ($0,01 < 0,05$) maka memiliki hasil yang signifikan, yang berarti terdapat pengaruh antara variabel *debt to asset ratio* secara signifikan terhadap variabel *price to book value*. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ni Nyoman Ayu Suryandari (2012). Penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *debt to asset ratio* dengan *price to book value*.

Pengaruh *basic earning power* terhadap *price to book value*. Untuk variabel memiliki nilai probabilitas lebih kecil dari nilai konstanta ($0,00 < 0,05$) maka memiliki hasil yang signifikan, yang berarti terdapat pengaruh antara variabel *basic earning power* secara signifikan terhadap variabel *price to book value*.

Pengaruh *debt to equity ratio*, *debt to asset ratio*, dan *basic earning power* secara simultan terhadap *price to book value*. Secara simultan nilai f-hitung untuk variabel

independen sebesar 6,36 dan memiliki nilai probabilitas yang lebih kecil dari nilai konstanta ($0,00 < 0,05$). Angka positif pada f-hitung menunjukkan pergerakan yang searah atau berbanding lurus secara simultan. Dimana saat *debt to equity ratio*, *debt to asset ratio*, dan *basic earning power* meningkat, maka nilai *price to book value* akan meningkat, begitu juga sebaliknya apabila *debt to equity ratio*, *debt to asset ratio*, dan *basic earning power* menurun, maka nilai *price to book value* akan menurun.

Pada variabel *debt to equity ratio*, *debt to asset ratio*, dan *basic earning power* didapatkan persamaan model regresi $Y = -9,66 + 34,54X_1 - 45,50X_2 + 1,45X_3$ € it dimana konstanta sebesar 0,218 menunjukkan bahwa jika variabel independen (*debt to equity ratio*, *debt to asset ratio*, dan *basic earning power*) pada observasi ke-i dan periode ke-t adalah nol, maka nilai *price to book value* adalah sebesar 9,66. Koefisien regresi sebesar 34,54 menunjukkan bahwa jika nilai *debt to equity ratio* pada observasi ke-i dan periode ke-t naik sebesar 1 akan menurunkan nilai *price to book value* pada observasi ke-i dan periode ke-t sebesar 34,54. Koefisien regresi sebesar 45,5 menunjukkan bahwa jika nilai *debt to asset ratio* pada observasi ke-i dan periode ke-t naik sebesar 1 akan menurunkan nilai *price to book value* pada observasi ke-i dan periode ke-t sebesar 45,5. Koefisien regresi sebesar 1,45 menunjukkan bahwa jika nilai *basic earning power* pada observasi ke-i dan periode ke-t

naik sebesar 1 akan menurunkan nilai *price to book value* pada observasi ke-i dan periode ke-t sebesar 1,45.

Nilai dari *R-squared* adalah 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 60% yang dapat diartikan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 60% terhadap variabel dependennya. Sedangkan sisanya 40% dipengaruhi faktor lain di luar model regresi tersebut. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,779 yang menunjukkan hubungan sangat lemah, karena berada di interval koefisiensi 0,600 - 0,799.

Dapat disimpulkan secara simultan variabel *debt to equity ratio*, *debt to asset ratio*, dan *basic earning power* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *price to book value* penelitian ini sesuai dengan penelitian Stella (2009) yang menyatakan bahwa secara simultan variabel *debt to equity ratio*, *debt to asset ratio* dan *basic earning power* berpengaruh terhadap *price to book value*.

Pengaruh *price to book value* terhadap perputaran modal kerja. Secara parsial dari perolehan t-hitung variabel *price to book value* 5,811 dan memiliki nilai signifikan yang lebih kecil dari $\alpha = 5\%$. Tanda negatif pada t-hitung menunjukkan pergerakan arah yang berlawanan antara variabel dengan variabel perputaran modal kerja, dimana saat *price to book value* meningkat maka perputaran modal

kerja akan menurun, sebaliknya saat *price to book value* menurun maka perputaran modal kerja meningkatkan meningkat.

Antara variabel *price to book value* dan perputaran modal kerja diketahui persamaan model regresi $Y = 16,74 + 0,26X + \epsilon$. Dimana konstanta sebesar 16,74 menunjukkan bahwa jika ada atau tidak ada variabel independen (*price to book value*) pada observasi ke-i dan periode ke-t adalah nol, maka nilai perputaran modal kerja bertambah sebesar 0,26. Koefisien regresi sebesar 0,26 menunjukkan bahwa jika nilai *price to book value* naik sebesar 1 akan meningkatkan nilai perputaran modal kerja pada observasi ke-i dan periode ke-t sebesar 0,26.

Besarnya angka *R-squared* (R^2) 0,412. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 41,2%, dan dapat diartikan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 41,2% terhadap variabel dependennya. Sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain.

SIMPULAN

(1) *Debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *price to book value*. (2) *Debt to asset ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *price to book value*. (3) *Basic earning power* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *price to book value*. (4) *Debt to equity ratio*, *debt to asset ratio*, dan *basic earning power* secara simultan

berpengaruh signifikan terhadap variabel *price to book value* sebesar 60,00% (5) *Price to book value* berdampak signifikan terhadap variabel perputaran modal kerja sebesar 41,2%.

DAFTAR PUSTAKA

- Stella. 2009. "Pengaruh *Price to earning ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset* & *Price to Book Value* terhadap harga saham". Jurnal. TRISAKTI
- Ni Nyomah Ayu. 2012. "Analisis *Return on Asset*, *Net Profit Margin*, *Debt to asset ratio* & *Debt to equity ratio* yang mempengaruhi *income smoting*". Jurnal. Universitas Mahasaraswati, Denpasar.
- Wawan Utomo, dkk. 2016. "Pengaruh *Debt to equity ratio*, *Price to book value*, ukuran perusahaan, *Return on equity*, *Payout Deviden ratio* & *Current ratio* terhadap *price earning ratio* pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI tahun 2009-2014". Jurnal. Universitas Pandanaran, Semarang.
- Hoiriya. 2015. "Pengaruh perputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur". Jurnal. STIESA
- Cholifia. 2016. "Pengaruh perputaran modal kerja, Ukuran perusahaan, operating leverage, Financial Leverage terhadap profitabilitas". Jurnal. STIE
- Wardhana, Aditya. 2011. "Analisis Pengaruh *Debt to equity ratio*, *Profit margin on sales*, *total asset turn over*, *institutional ownership* & *insider ownership* terhadap *return on equity*". Jurnal. UNDIP
- Surya, Sarjito, dkk. 2016. "Pengaruh *Earning Power* terhadap *earning manajemen*". Jurnal. STAN
- Drs. S. Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Dwi Priyatno, (2008). *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta, Mediakom
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta, CV
- Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta, CV
- Fraser, Lyn M dan Aileen Ormiston. 2008. *Memahami Laporan Keuangan Edisi Ketujuh*. Jakarta: Indeks.
- Gujarati dan Porter. 2009. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta : Salemba Empat
- Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard* (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis), Cetakan Kedua. Jakarta: Bumi Aksara
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono, Jogiyanto. 2008. "Teori Portofolio Dan Analisis Investasi". BPFE, Yogyakarta
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. 2012. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan* (Edisi 13). Jakarta : Salemba Empat
- Jonker, Jan. Bartjan. J.W. Penik. Sari Wahyuni. 2011. *Metodologi Penelitian Panduan Untuk Master dan Ph.D. dibidang Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat
- Joni dan Lina. 2010. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal*. STIE Trisakti. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol. 12, No.2, Agustus 2010, Hlm. 81-96
- Juanda, Bambang dan Junaidi. 2012. *Ekonometrika Deret Waktu Teori dan Aplikasi*. Bogor: IPB Press
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Sugiyono. 2007. "Statistika untuk Penelitian". Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI
- Winarno Wing Wahyu. 2011. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. edisi 3. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Winarno Wing Wahyu. 2015. Analisis
Ekonometrika dan Statistika dengan
Eviews. edisi 4. Yogyakarta: UPP STIM
YKPN

www.idx.com

ISSN 2085-0700



Akademi Sekretari Budi Luhur
Jln.Ciledug Raya Petukangan
Jakarta Selatan 12260